



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

# LKIP 2019



**DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN BARITO KUALA**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas perkenannya Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2019, Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Bupati Barito Kuala menyelenggarakan pemerintahan dibidang pendidikan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 4 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala, walaupun dengan penuh keterbatasan dan kekurangan namun dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Kami sadar bahwa Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKIP) ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKIP) di tahun mendatang.

Akhir kata, semoga Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKIP) bermanfaat bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dan dapat dijadikan landasan bagi kesinambungan/kebijakan program dalam pembangunan pendidikan selanjutnya.

**Marabahan,       Februari 2020**  
**Kepala Dinas Pendidikan,**

**H. SUMARJI, S.Pd, M.AP**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP 19640419 198601 1 002**



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Diagram	v
Daftar Lampiran	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penjelasan Umum Organisasi Tugas dan Fungsi	1
1.3 Isu Strategis	3
1.4 Landasan Hukum	4
1.5 Sistematika LKIP 2019	4
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
2.1 Perencanaan Strategis	5
2.2 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2019	9
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan	12
3.2 Pengukuran, Evaluasi, dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis	16
3.3 Akuntabilitas Keuangan	36
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Penjelasan Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja dan Kategorinya	42
4.2 Hambatan dan Saran Perbaikan	43
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

		Halaman
<b>Tabel 2.1</b>	Tujuan, Sasaran dan Indikator Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022	6
<b>Tabel 2.1</b>	Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019	7
<b>Tabel 2.3</b>	Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Kepada Bupati Barito Kuala Tahun 2019	9
<b>Tabel 3.1.1</b>	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Tahun 2019	13
<b>Tabel 3.1.2</b>	Capaian IKU Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala Berdasarkan Persentase Tahun 2019	15
<b>Tabel 3.1.3</b>	Capaian IKU Dinas Pendidikan Berdasarkan Kategori Tahun 2019	16
<b>Tabel 3.2.1</b>	Sasaran Strategis dan Jumlah Indikator Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala	17
<b>Tabel 3.2.2</b>	Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019	17
<b>Tabel 3.2.3</b>	Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Tahun 2019	18
<b>Tabel 3.2.4</b>	Pencapaian Target Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019	19
<b>Tabel 3.2.5</b>	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu	21
<b>Tabel 3.2.6</b>	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target RENSTRA	32
<b>Tabel 3.2.7</b>	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2019 dengan Capaian Provinsi dan Nasional	33
<b>Tabel 3.3.1</b>	Komposisi Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019 (Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI)	36
<b>Tabel 3.3.2</b>	Pagu dan Realisasi Anggaran Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019	37
<b>Tabel 3.3.3</b>	Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019	40
<b>Tabel 3.3.4</b>	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019	41





Gambar 1  
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,  
Kegiatan Penyebarluasan dan Sosialisasi Berbagai Informasi Pendidikan



Gambar 2  
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,  
Kegiatan Penyebarluasan dan Sosialisasi Berbagai Informasi Pendidikan



Gambar 3

Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Kegiatan Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan



Gambar 4

Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Kegiatan Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan



Gambar 5

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun  
Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat, dan Kreativitas Siswa



Gambar 6

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun  
Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat, dan Kreativitas Siswa



Gambar 7  
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun  
Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat, dan Kreativitas Siswa



Gambar 8  
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun  
Kegiatan Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik



Gambar 9  
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun  
Kegiatan Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik



Gambar 10  
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan  
Kegiatan Pembinaan UKS SD/MI; SMP/MTs dan SMA/SMK/MA



Gambar 11  
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan  
Kegiatan Pembinaan UKS SD/MI;SMP/MTs dan SMA/SMK/MA



Gambar 12  
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun  
Kegiatan Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar



Gambar 13  
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun  
Kegiatan Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar



Gambar 14  
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun  
Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah



Gambar 15  
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun  
Kegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru



Gambar 16  
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun  
Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
<b>Grafik 3.1</b> Target, Realisasi, Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala Tahun 2019	26
<b>Grafik 3.2</b> Target, Realisasi, Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala Tahun 2019	31

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
<b>Diagram 1.1</b> Susunan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala PERBUP No. 33 Tahun 2013	3

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019
- Lampiran 2 Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019
- Lampiran 3 Foto Kegiatan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) disusun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan dan pertanggungjawaban pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah berdasarkan sistem akuntabilitas yang memadai. Dalam hal ini setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan sasaran strategis dan pencapaian tujuan organisasi yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP dilakukan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja serta pengukuran dan evaluasi kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan secara baik dan benar (*Good Government*), berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan program secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

#### 1.2 Penjelasan Umum Organisasi Tugas dan Fungsi

Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala erat kaitannya dengan TUPOKSI yang dimiliki. TUPOKSI ini sesuai dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 4 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas, dan Tata Kerja Unsur – unsur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala.

Dinas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan daerah dan tugas pembantuan di bidang Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Anak Usia Dini, Formal dan Non Formal serta tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, yang diamanahkan kepada Kepala Dinas dengan fungsi pokok sebagai berikut:

1. Menetapkan program kegiatan berdasarkan rencana kerja dan program kerja tahun lalu sebagai pedoman.

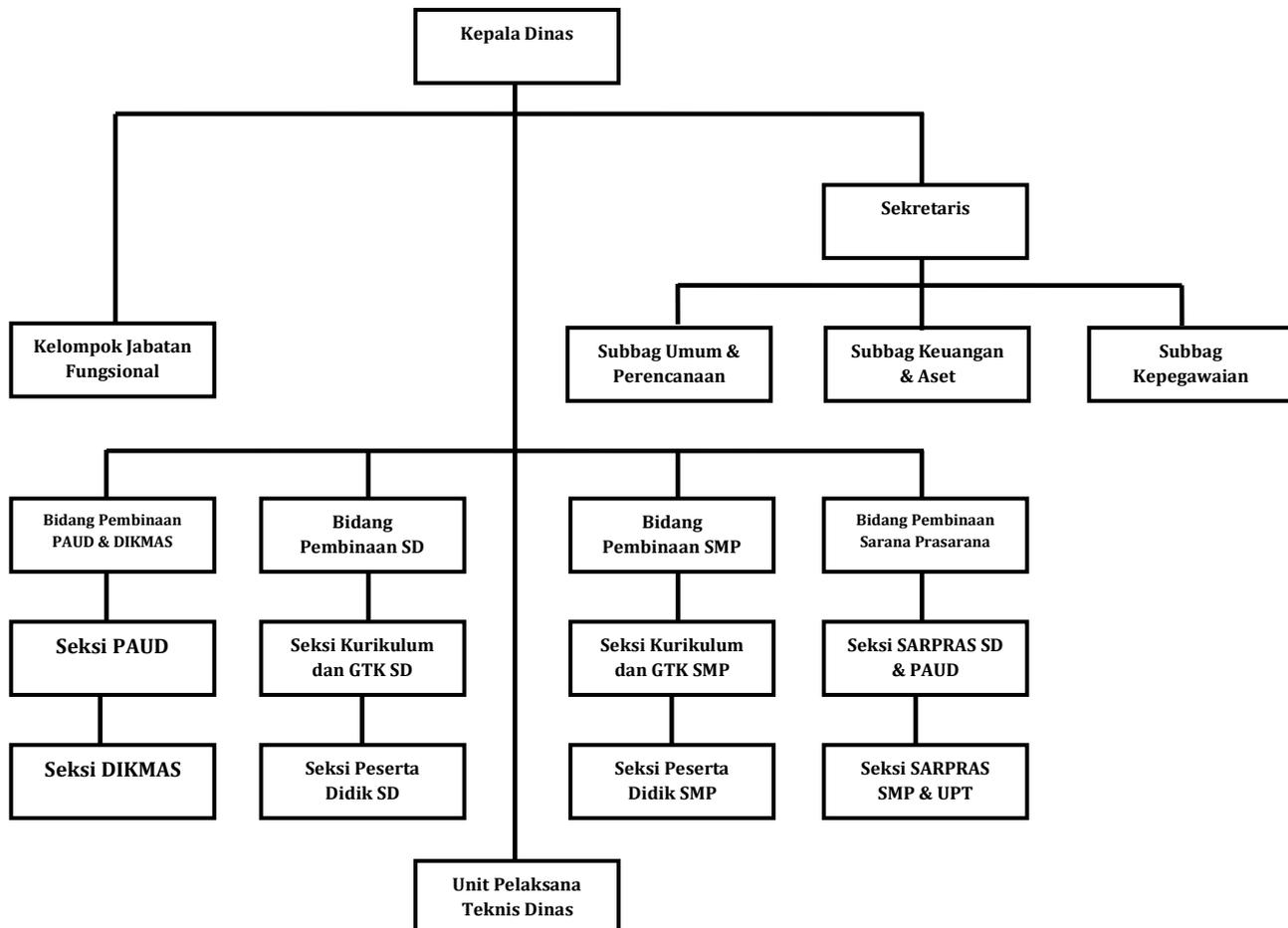
2. Mengatur dan memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas dengan mempedomani prosedur kerja yang ditetapkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
3. Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) pada lembar disposisi agar pekerjaan terbagi habis.
4. Menyelenggarakan kegiatan Sekretariat, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Masyarakat (DIKMAS), Bidang Pembinaan Sekolah Dasar (SD), Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Bidang Pembinaan Sarana dan Prasarana sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) untuk kelancaran pelaksanaan tugas selanjutnya.
5. Mengkoordinasikan kegiatan Sekretariat, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Masyarakat (DIKMAS), Bidang Pembinaan Sekolah Dasar (SD), Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Bidang Pembinaan Sarana dan Prasarana sesuai petunjuk pelaksanaan (juknis) untuk kelancaran pelaksanaan tugas selanjutnya.
6. Menetapkan data Kesekretariatan, Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Masyarakat (DIKMAS), Pembinaan Sekolah Dasar (SD), Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Pembinaan Sarana dan Prasarana sesuai petunjuk pelaksanaan (juknis) untuk kelancaran pelaksanaan tugas selanjutnya.
7. Mengevaluasi kegiatan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) untuk tertib administrasi.
8. Menilai kinerja bawahan sesuai hasil kerja yang dicapai dan petunjuk teknis (juknis) penilaian untuk bahan pengembangan karier pegawai.
9. Melaporkan pelaksanaan tugas sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) sebagai pertanggungjawaban kerja.
10. Melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) untuk kelancaran pelaksanaan tugas lainnya.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut diatas, Kepala Dinas dibantu oleh 1 Sekertaris didukung oleh 3 Kepala Sub Bagian dan 4 Kepala Bidang didukung oleh 8 Kepala Seksi yang terlihat dalam struktur di bawah ini:

## Struktur Organisasi

### Bagan 1.1

#### Susunan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala PERBUP No. 35 Tahun 2016



### 1.3 Isu Strategis Organisasi

Isu strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

- a. Masih belum optimalnya akses sarana dan prasarana pendidikan

Secara kuantitas dan kualitas masih ditemukannya kebutuhan ruang belajar baik pemenuhan ruang kelas, pemenuhan mebeluer, ruang praktek (laboratorium), ruang perpustakaan, pemenuhan lapangan sekolah yang representatif perlu dilakukan pembangunan/pengadaan ataupun rehabilitasi setiap tahunnya pada jejang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

b. Masih belum maksimalnya mutu pembelajaran

Peningkatan mutu pembelajaran belum maksimal, diindikasikan adanya sekolah-sekolah dengan kebutuhan guru yang belum terpenuhi secara merata yang berimplikasi pada proses belajar-mengajar dalam menentukan mutu peserta didik, dan dilihat dari tingkat akreditasi sekolah belum sepenuhnya terakreditasi.

#### 1.4 Landasan Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam pembuatan LAKIP instansi pemerintah adalah sebagai berikut :

1. UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
2. Peraturan MENPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.
3. Peraturan presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
4. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

#### 1.5 Sistematika LKIP 2019

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala tahun 2019 dapat diikhtisarkan berikut ini :

➤ **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum organisasi yang melaporkan dan sekilas pengantar lainnya.

➤ **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

Dalam bab ini diikhtisarkan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kerja (dokumen penetapan kinerja)

➤ **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Dalam bab ini diuraikan sasaran-sasaran organisasi pelapor, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja

➤ **BAB IV PENUTUP**

➤ **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah Kabupaten Barito Kuala. Dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2017-2022. Perjanjian jangka waktu 5 (lima) tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati terkait dengan Perjanjian/Kebijakan melalui Keputusan Bupati Nomor 188.45/233/KUM/2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala.

Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 khususnya pada Misi ke-3 RPJMD yaitu "***Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan, dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia***".

Disamping itu pula, Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala diharapkan dapat mewujudkan sinkronisasi dengan RPJMD Kabupaten Barito Kuala dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai suatu sistem perencanaan pembangunan nasional.

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala telah melalui tahapan- tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 dengan memperhatikan permasalahan utama atau isu-isu strategis di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam

Renja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun.

Adapun Tujuan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan
2. Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Dengan Sasaran Strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan
2. Meningkatnya Mutu Pembelajaran

Sebagaimana Tujuan dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan, Dinas Pendidikan menetapkan Indikator Kinerja Tujuan dan Utama sebagai berikut:

**Tabel : 2.1**  
**Tujuan, Sasaran dan Indikator Dinas Pendidikan**  
**Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022**

<b>NO.</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>INDIKATOR TUJUAN</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	Meningkatkan Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	a. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD b. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI c. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	a. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD b. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI c. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs
2.	Meningkatkan Mutu Pembelajaran	a. Angka Kelulusan SKHU Siswa SD rata-rata 62	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	a. Angka Kelulusan SKHU Siswa SD rata-rata 62

		b. Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP rata-rata 59 c. Persentase PAUD terakreditasi B d. Persentase SD terakreditasi B e. Persentase SMP terakreditasi B		b. Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP rata-rata 59 c. Persentase PAUD terakreditasi B d. Persentase SD terakreditasi B e. Persentase SMP terakreditasi B
--	--	---	--	---

Untuk mencapai Indikator Kinerja Utama tersebut, maka diperlukan untuk menetapkan target tahunan sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

**Tabel : 2.2**  
**Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis**  
**Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala**  
**Tahun 2019**

<b>TUJUAN</b>	<b>INDIKATOR TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA SASARAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET TAHUN 2018</b>
<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Meningkatkan Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	65,00
	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI		Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	109,54
	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs		Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	99,90

Meningkatkan Mutu Pembelajaran	Angka kelulusan SKHU siswa SD rata-rata 62	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	Angka kelulusan SKHU siswa SD rata-rata 62	Nilai	61,42
	Angka kelulusan SKHU siswa SMP rata-rata 59		Angka kelulusan SKHU siswa SMP rata-rata 59	Nilai	58,61
	Persentase PAUD terakreditasi B		Persentase PAUD terakreditasi B	%	10,50
	Persentase SD terakreditasi B		Persentase SD terakreditasi B	%	26,83
	Persentase SMP terakreditasi B		Persentase SMP terakreditasi B	%	48,21

Untuk mewujudkan sasaran yang akan dicapai harus dipilih strategi yang tepat. Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan.

Strategi adalah rumusan umum untuk mencapai sasaran secara spesifik yang dijabarkan ke masing-masing kebijakan.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian sasaran kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional/kegiatan nyata dari suatu rencana kinerja yang berturut-turut diarahkan untuk mencapai sasaran.

## 2.2 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2019

Tabel : 2.3

### Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Kepada Bupati Barito Kuala Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	65,00	a. Program Pendidikan Anak Usia Dini b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun c. Program Pendidikan Non Formal d. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan e. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	6.602.314.850 10.668.000 1.386.164.900 74.385.000 108.237.000
	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	109,54	a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	15.026.798.795
	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	99,90		
Meningkatnya Mutu Pembelajaran	Angka kelulusan SKHU siswa SD rata-rata 62	Nilai	61,42	a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun b. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan c. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	8.281.955.020 64.492.800 649.548.100

Angka kelulusan SKHU siswa SMP rata-rata 59	Nilai	58,61	a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun b. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	3.170.716.200 298.069.400
Persentase PAUD terakreditasi B	%	10,50	a. Program Pendidikan Anak Usia Dini	23.532.500
Persentase SD terakreditasi B	%	26,83	a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	35.050.000
Persentase SMP terakreditasi B	%	48,21	a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	31.200.000
<b>Total</b>				<b>35.763.132.565</b>

Perjanjian Kinerja diatas merupakan komitmen Kepala Dinas Pendidikan kepada Bupati Kabupaten Barito Kuala dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Barito Kuala. Hal ini sejalan dengan Misi ke-3 RPJMD tahun 2017-2022 yaitu Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan, dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia, Tujuan ke-3 RPJMD Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia, Sasaran ke-6 RPJMD Meningkatnya kualitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator Rata-Rata Lama Sekolah.

Melalui Indikator RPJMD tersebut Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala menentukan langkah tujuan, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan yang menunjang tercapainya target keseluruhan Indikator Kinerja Utama. Keseluruhan kerangka tujuan tersebut dalam pencapaiannya Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala menguraikan dalam jabaran terdiri dari 2 Tujuan, 8 Indikator Tujuan, 2 Sasaran Strategis, 8 Indikator Sasaran, dan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang didukung oleh 5 Program Utama dan 43 Kegiatan Utama dengan anggaran sebesar Rp. 35.763.132.565.

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017-2022, RKT Tahun 2019, Renja Tahun 2019, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat
<b>&lt;100</b>	Tidak tercapai
<b>= 100</b>	Tercapai/Sesuai target
<b>&gt;100</b>	Melebihi target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

No	Kategori	Capaian
1	Sangat baik	>90
2	Baik	75 – 89,99
3	Cukup	65 – 74,99
4	Kurang	50 – 64,99
5	Sangat kurang	0 – 49,99

### 3.1 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Pendidikan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor 900/040-1/Set-Disdik/2018 Tahun 2017-2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pendidikan tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.1.1**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Pendidikan**  
**Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	63,00%	63,03%	100,04%
		Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	109,54%	105,01%	95,86%
		Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SMP/MTs	Persen	99,90%	99,91%	100,01%
2.	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62	Angka	61,42 (Nilai)	52,42 (Nilai)	85,35%
		Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59	Angka	58,61 (Nilai)	51,05 (Nilai)	87,10%
		Persentase PAUD terakreditasi B	Persen	10,50%	15,99%	152,29%
		Persentase SD terakreditasi B	Persen	26,83%	33,46%	124,71%

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
		Persentase SMP terakreditasi B	Persen	48,21%	50,00%	103,71%

*Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD* adalah perbandingan antara peserta didik pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan penduduk usia 4-6 tahun. Indikator ini menjadi tolak ukur jumlah penduduk di Kabupaten Barito Kuala yang tertampung bersekolah di lembaga PAUD. Adapun perhitungan indikator adalah jumlah peserta didik jenjang PAUD dibagi jumlah penduduk usia 4-6 tahun di kali 100%. Nilai IKU 1 "Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD" di targetkan 63,00%. Untuk tahun anggaran 2019, realisasi IKU 1 "Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD" mencapai 63,03%. Dengan demikian capaian kinerja IKU 1 "Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD" adalah 100,04% ( $63,00\%/63,03\% \times 100\%$ ).

*Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI* adalah perbandingan antara peserta didik pada jenjang SD/MI dengan penduduk usia 7-12 tahun. Indikator ini menjadi tolak ukur jumlah penduduk Kabupaten Barito Kuala yang tertampung bersekolah di satuan pendidikan SD/MI. Adapun perhitungan indikator adalah jumlah peserta didik jenjang SD/MI dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun di kali 100%. Nilai IKU 2 "Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI" di targetkan 109,54%. Untuk tahun anggaran 2019, realisasi IKU 2 "Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI" mencapai 105,01%. Dengan demikian capaian kinerja IKU 2 "Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI" adalah 95,86% ( $109,54\%/105,01\% \times 100\%$ ).

*Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs* adalah perbandingan antara peserta didik pada jenjang SMP/MTs dengan penduduk usia 13-15 tahun. Indikator ini menjadi tolak ukur jumlah penduduk Kabupaten Barito Kuala yang tertampung bersekolah di satuan pendidikan SMP/MTs. Adapun perhitungan indikator adalah jumlah peserta didik jenjang SMP/MTs dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun di kali 100%. Nilai IKU 3 "Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs" di targetkan 99,90%. Untuk tahun anggaran 2019, realisasi IKU 3 "Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs" mencapai 99,91%. Dengan demikian capaian kinerja IKU 3

"Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs" adalah 100,01% (99,90%/99,91% X 100%).

*Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62* adalah target rata-rata nilai ujian satuan pendidikan SD yang di capai di Kabupaten Barito Kuala. Indikator ini menjadi tolak ukur kualitas lulusan satuan pendidikan SD dengan nilai rata-rata minimal yang telah ditetapkan. Adapun perhitungan indicator adalah jumlah rata-rata nilai mata pelajaran SD yang diujikan dibagi jumlah mata pelajaran yang diujikan di kali 100%. Nilai IKU 4 "Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62" di targetkan sebesar 61,42. Untuk tahun anggaran 2019, realisasi IKU 4 "Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62" sebesar 52,42. Dengan demikian capaian kinerja IKU 4 "Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62" adalah 85,35% (61,42/52,42% X 100%).

*Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59* adalah target rata-rata nilai ujian satuan pendidikan SMP yang di capai di Kabupaten Barito Kuala. Indikator ini menjadi tolak ukur kualitas lulusan satuan pendidikan SMP dengan nilai rata-rata minimal yang telah ditetapkan. Adapun perhitungan indicator adalah jumlah rata-rata nilai mata pelajaran SMP yang diujikan dibagi jumlah mata pelajaran yang diujikan di kali 100%. Nilai IKU 5 "Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59" di targetkan sebesar 58,61. Untuk tahun anggaran 2019, realisasi IKU 5 "Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59" sebesar 51,05. Dengan demikian capaian kinerja IKU 5 "Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59" adalah 87,10% (58,61/51,05% X 100%).

*Persentase PAUD terakreditasi B* adalah perbandingan antara lembaga PAUD terakreditasi B dengan lembaga PAUD keseluruhan di wilayah Kabupaten Barito Kuala. Indikator ini menjadi tolak ukur lembaga satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terakreditasi B di wilayah Kabupaten Barito Kuala. Adapun perhitungan indicator adalah jumlah lembaga satuan PAUD terakreditasi B dibagi jumlah lembaga satuan PAUD keseluruhan di kali 100%. Nilai IKU 6 "Persentase PAUD terakreditasi B" di targetkan sebesar 10,05%. Untuk tahun anggaran 2019, realisasi IKU 6 "Persentase PAUD terakreditasi B" sebesar 15,99%. Dengan demikian capaian

kinerja IKU 6 "Persentase PAUD terakreditasi B" adalah 152,29% ( $10,50/15,99\% \times 100\%$ ).

*Persentase SD terakreditasi B* adalah perbandingan antara satuan pendidikan SD terakreditasi B dengan satuan pendidikan SD keseluruhan di wilayah Kabupaten Barito Kuala. Indikator ini menjadi tolak ukur satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang terakreditasi B di wilayah Kabupaten Barito Kuala. Adapun perhitungan indicator adalah jumlah satuan pendidikan SD terakreditasi B dibagi jumlah satuan pendidikan SD keseluruhan di kali 100%. Nilai IKU 7 "Persentase SD terakreditasi B" di targetkan sebesar 26,83%. Untuk tahun anggaran 2019, realisasi IKU 7 "Persentase SD terakreditasi B" sebesar 33,46%. Dengan demikian capaian kinerja IKU 7 "Persentase SD terakreditasi B" adalah 124,71% ( $26,83/33,46\% \times 100\%$ ).

*Persentase SMP terakreditasi B* adalah perbandingan antara satuan pendidikan SMP terakreditasi B dengan satuan pendidikan SMP keseluruhan di wilayah Kabupaten Barito Kuala. Indikator ini menjadi tolak ukur satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terakreditasi B di wilayah Kabupaten Barito Kuala. Adapun perhitungan indicator adalah jumlah satuan pendidikan SMP terakreditasi B dibagi jumlah satuan pendidikan SMP keseluruhan di kali 100%. Nilai IKU 8 "Persentase SMP terakreditasi B" di targetkan sebesar 48,21%. Untuk tahun anggaran 2019, realisasi IKU 8 "Persentase SMP terakreditasi B" sebesar 50,00%. Dengan demikian capaian kinerja IKU 8 "Persentase SMP terakreditasi B" adalah 103,71% ( $48,21/50,00\% \times 100\%$ ).

**Tabel 3.1.2**  
**Capaian IKU Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala**  
**Berdasarkan Persentase**  
**Tahun 2019**

Persentase	Predikat	Jumlah Indikator
<100	Tidak tercapai	3
= 100	Tercapai/Sesuai target	0
>100	Melebihi target	5

Berdasarkan tabel diatas Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala berdasarkan presentase adalah sebagai berikut

1. Predikat tidak tercapai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI, 2) Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62, dan 3) Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59.
2. Predikat melebihi target dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD, 2) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs, 3) Persentase PAUD terakreditasi B, 4) Persentase SD terakreditasi B, 5) Persentase SMP terakreditasi B.

**Tabel 3.1.3**  
**Capaian IKU Dinas Pendidikan**  
**Berdasarkan Kategori**  
**Tahun 2019**

No	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1	Sangat baik	>90	6
2	Baik	75 – 89,99	2
3	Cukup	65 – 74,99	0
4	Kurang	50 – 64,99	0
5	Sangat kurang	0 – 49,99	0

Sebanyak 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala berkategori sangat baik yaitu 1) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD, 2) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI, 3) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs, 4) Persentase PAUD terakreditasi B, 5) Persentase SD terakreditasi B, 6) Persentase SMP terakreditasi. Sebanyak 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) berkategori baik yaitu 1) Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62, 2) Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59.

**Tabel 3.1.4**  
**Capaian IKU Dinas Pendidikan Berdasarkan Kategori**  
**Tahun 2019**

No	IKU	Capaian (%)	Kategori
1.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	100,04	Sangat Baik
2.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	95,86	Sangat Baik
3.	Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SMP/MTs	100,01	Sangat Baik
4.	Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62	85,35	Baik
5.	Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59	87,10	Baik
6.	Persentase PAUD terakreditasi B	152,29	Sangat Baik
7.	Persentase SD terakreditasi B	124,71	Sangat Baik
8.	Persentase SMP terakreditasi B	103,71	Sangat Baik

### 3.2 Pengukuran, Evaluasi, dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Renja Tahun 2019.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2019 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Nomor 900/040-1/Set-Disdik/2018 Tahun 2017-2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan, telah ditetapkan 2 sasaran strategis dengan 8 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2.1**  
**Sasaran Strategis dan Jumlah Indikator**  
**Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala**

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	3 indikator
Sasaran Strategis 2	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	5 indikator

**Tabel 3.2.2**  
**Capaian Kinerja Sasaran**  
**Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala**  
**Tahun 2019**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1	Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	3	98,64%	Dibawah target
2	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	5	110,63%	Melebihi target

Berdasarkan tabel diatas Capaian Kinerja Dinas Sasaran Pendidikan Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

1. Sasaran 1 "Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan 3 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Persentase APK PAUD dengan capaian kinerja sebesar 100,04%, 2) Persentase APK SD/MI dengan capaian kinerja sebesar 95,86%, dan 3) Persentase APK SMP/MTs dengan capaian sebesar 100,01%. Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama diatas sebesar 98,64% atau dengan predikat dibawah target.
2. Sasaran 2 "Meningkatnya Mutu Pembelajaran dengan 5 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Angka kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62 dengan capaian kinerja

sebesar 85,35%, 2) Angka kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62 dengan capaian kinerja sebesar 87,10%, 3) Persentase PAUD terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar 152,29%, 4) Persentase SD terakreditasi B dengan capaian sebesar 124,71%, dan 5) Persentase SMP terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar 103,71%. Rata-rata capaian kinerja Sasaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama diatas sebesar 110,63% atau dengan predikat melebihi target.

**Tabel 3.2.3**  
**Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Berdasarkan IKU**  
**Tahun 2019**

No	IKU	Capaian (%)	Kategori
1.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	100,04	Sangat Baik
2.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	95,86	Sangat Baik
3.	Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SMP/MTs	100,01	Sangat Baik
4.	Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62	85,35	Baik
5.	Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59	87,10	Baik
6.	Persentase PAUD terakreditasi B	152,29	Sangat Baik
7.	Persentase SD terakreditasi B	124,71	Sangat Baik
8.	Persentase SMP terakreditasi B	103,71	Sangat Baik

**Tabel 3.2.4**  
**Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan**  
**Tahun 2019**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	0 -49,99 Sangat kurang	50 - 64,99 Kurang	65 - 74,99 Cukup	75 - 89,99 Baik	> 90 sangat baik
1.	Meningkatnya Akses Sarana	3	98,64%				√	

	dan Prasarana Pendidikan							
<b>2.</b>	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	5	110,63%					√

Berdasarkan tabel diatas Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

1. Sasaran 1 "Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan 3 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Persentase APK PAUD dengan capaian kinerja sebesar 100,04%, 2) Persentase APK SD/MI dengan capaian kinerja sebesar 95,86%, dan 3) Persentase APK SMP/MTs dengan capaian sebesar 100,01%. Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama diatas sebesar 98,64% atau > 90% ( Sangat Baik).
2. Sasaran 2 "Meningkatnya Mutu Pembelajaran dengan 5 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Angka kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62 dengan capaian kinerja sebesar 85,35%, 2) Angka kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62 dengan capaian kinerja sebesar 87,10%, 3) Persentase PAUD terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar 152,29%, 4) Persentase SD terakreditasi B dengan capaian sebesar 124,71%, dan 5) Persentase SMP terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar 103,71%. Rata-rata capaian kinerja Sasaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama diatas sebesar 110,63% atau > 90% (Sangat Baik).

**Tabel 3.2.5**  
**Pencapaian Target Sasaran Strategis**  
**Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala**  
**Tahun 2019**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi target (>100)		Sesuai target (=100)		Dibawah target (<100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	3	98,64%	2	100,02%	-	-	1	95,86%
2.	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	5	110,63%	3	126,90%	-	-	2	86,22%

Berdasarkan tabel diatas, Pencapaian Target Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- Sasaran 1 "Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan 3 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Persentase APK PAUD dengan capaian kinerja sebesar 100,04% (Melebihi Target), 2) Persentase APK SD/MI dengan capaian kinerja sebesar 95,86% (Dibawah Target), dan 3) Persentase APK SMP/MTs dengan capaian sebesar 100,01% (Melebihi Target).
- Sasaran 2 "Meningkatnya Mutu Pembelajaran dengan 5 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Angka kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62 dengan capaian kinerja sebesar 85,35% (Dibawah Target), 2) Angka kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62 dengan capaian kinerja sebesar 87,10% (Dibawah Target), 3) Persentase PAUD terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar 152,29% (Melebihi Target), 4) Persentase SD terakreditasi B dengan capaian sebesar 124,71% (Melebihi Target), dan 5) Persentase SMP terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar

103,71%. Rata-rata capaian kinerja Sasaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama diatas sebesar 110,63% (Melebihi Target).

### Sasaran Strategis 1. Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan

Untuk melihat capaian sasaran strategis "**Meningkatnya Akses Sarana Prasarana dan Pendidikan**", maka ada 3 indikator kinerja yang digunakan, yaitu :

1. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD
2. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI
3. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs

Capaian masing-masing sasaran dengan tiga indikator tersebut pada tahun 2019 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2.6**  
**Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini**  
**dengan Capaian Tahun Lalu**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018	Tahun 2019	Selisih Capaian	Ket.
			Capaian %	Capaian %		
1.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	102,39	100,04	(2,35)	Menurun
2.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	100,00	95,86	(4,14)	Menurun
3.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Persen	100,01	100,01	-	Tetap

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator sasaran 1 Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD tahun 2019 dilihat dari segi capaian lebih dari 100%. Jika dilihat dari segi selisih capaian dari tahun sebelumnya, maka ada selisih sebesar (2,35)%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan target, tahun 2018 sebesar 61,00% meningkat menjadi 63,00% pada tahun 2019. Disebabkan terjadinya peningkatan angka pembagi di tahun 2019 sehingga secara matematis terjadi selisih capaian sebesar (2,35%). Namun, jika dilihat dari realisasi peningkatan terjadi setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2018 sebesar 62,46% meningkat pada tahun 2019 sebesar 63,03%.

Faktor terjadinya peningkatan realisasi Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD pada tahun 2018-2019 di sebabkan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala terus mengupayakan peningkatan kuantitas dan kualitas ruang belajar untuk menampung peserta didik usia 4-6 tahun yang terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala juga mengupayakan pemenuhan sarana prasarana pendukung lainnya seperti pembangunan taman/lapangan upacara, rehabilitasi ruang kelas, pemenuhan Alat Permainan Edukatif (APE) luar dan dalam bagi peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini, dan lain sebagainya. Selain itu Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala sesuai rencana dalam RENSTRA menerapkan kebijakan Satu Desa Satu PAUD.

Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dalam upaya peningkatan kuantitas dan kualitas ruang belajar satuan PAUD pada tahun 2019 adalah 1) pembangunan ruang kelas baru TK/PAUD Itihadul Muhajirin, 2) pembangunan ruang kelas baru TK/PAUD Harapan Kita, 3) pembangunan ruang kelas baru TK Kasih Ibu, 4) rehabilitasi ruang kelas TK/PAUD Pandu Bangsa, 5) rehabilitasi ruang kelas TK/PAUD Negeri Pembina Marabahan, dan 6) rehabilitasi ruang kelas TK/PAUD Negeri Pembina Tamban.

Capaian indikator Sasaran 1 "Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD" didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini, dengan kegiatan: 1) pembangunan gedung sekolah, 2) pembangunan taman, lapangan upacara, dan fasilitas parkir, 3) rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah, 4) pelatihan kompetensi tenaga

- pendidik, 3) penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, dan 4) penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (non fisik).
2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan pelatihan kompetensi tenaga pendidik.
  3. Program Pendidikan Non Formal, dengan kegiatan: 1) pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan, 2) pengembangan pendidikan keaksaraan, 3) pengembangan pendidikan kecakapan hidup 4) penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal, 5) pengembangan data dan informasi pendidikan non formal, 6) pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal, 7) pengembangan sertifikasi pendidikan non formal, 8) publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal, 9) penyelenggaraan paket C setara SMA
  4. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dengan kegiatan pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
  5. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan kegiatan penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan

Keberhasilan capaian indikator sasaran 1 Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD disebabkan telah tercapainya target program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2019. Keberhasilan capaian indikator diharapkan dapat dipertahankan melalui penguatan Program-Program Utama.

Indikator sasaran 2 Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI tahun 2019 dilihat dari segi capaian kurang dari 100%. Jika dilihat dari segi selisih capaian dari tahun sebelumnya, maka ada selisih sebesar (4,14)%. Faktor yang menjadi penyebab menurunnya capaian adalah jumlah anak usia sekolah dibawah 7 tahun berkurang. Ini menyebabkan terjadinya penurunan APK SD/MI Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2019.

Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala terus mengupayakan peningkatan kuantitas dan kualitas ruang belajar untuk menampung peserta didik usia 7-12 tahun yang terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala juga mengupayakan pemenuhan sarana prasarana

pendukung lainnya seperti pembangunan taman/lapangan upacara, rehabilitasi ruang kelas, pengadaan mebeluer, pembangunan rumah dinas, rehabilitasi perputakaan sekolah, dan lain sebagainya.

Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dalam upaya peningkatan kuatitas dan kualitas ruang belajar satuan pendidikan SD pada tahun 2019 adalah 1) pembangunan ruang kelas baru SDN Sungai Raya 1, 2) pembangunan ruang kelas baru SDN Handil Bakti 2, 3) pembangunan ruang kelas baru SDN Semangat Dalam 3, 4) pembangunan ruang kelas baru SDN Handil Bakti 2, 5) pembangunan ruang kelas baru SDN Berangas Timur 1, 6) pembangunan ruang kelas baru SDN Anjir Muara Kota Tengah, 7) pengadaan mebeluer yang tersebar di 17 kecamatan satuan pendidikan SD Kabupaten Barito Kuala, 8) rehabilitasi ruang kelas SDN Tanipah 2, rehabilitasi ruang kelas SDN Jejangkit Timur, 9) rehabilitasi ruang kelas SDN Sungai Telan Besar 1, 10) rehabilitasi ruang kelas SDN Bahandang 1, 11) rehabilitasi ruang kelas SDN Banitan, 12) rehabilitasi ruang kelas SDN Anjir Pasar Lama 1, 13) rehabilitasi ruang kelas SDN Marabahan Baru, 14) rehabilitasi ruang kelas SDN Lepasn 2, 15) rehabilitasi ruang kelas SDN Karya Makmur, 16) rehabilitasi ruang kelas SDN Karang Bunga, 17) rehabilitasi ruang kelas SDN Anjir Pasar Seberang Pasar, 18) rehabilitasi ruang kelas SDN Karang Buah, 19) rehabilitasi ruang kelas SDN Marabahan 1, 20) rehabilitasi ruang kelas SDN Anjir Pasar Lama 1, 21) rehabilitasi ruang kelas SDN Marabahan Baru, 22) rehabilitasi ruang kelas SDN Lepasn 2, 23) rehabilitasi ruang kelas SDN Karya Makmur, 24) rehabilitasi ruang kelas SDN Karang Bunga, 25) rehabilitasi ruang kelas SDN Anjir Pasar Seberang Pasar, 26) rehabilitasi ruang kelas SDN Karang Buah, 27) rehabilitasi ruang kelas SDN Marabahan 1.

Capaian indikator Sasaran 2 "Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI" didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan: 1) pembangunan gedung sekolah, 2) pembangunan rumah dinas Kepala Sekolah, Guru, dan Penjaga Sekolah, 3) penambahan ruang kelas sekolah, 4) pembangunan taman, lapangan upacara, dan fasilitas parkir, 4) pengadaan mebeluer sekolah, 5) rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah, 7)

penambahan ruang kelas sekolah (DAK), 8) rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah (DAK), 8) pembangunan rumah dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah (DAK), 9) rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah (DAK).

Indikator sasaran 3 Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs capaian tahun 2019 dilihat dari segi capaian lebih dari 100%. Realisasi peningkatan terjadi setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2018 sebesar 99,80% meningkat pada tahun 2019 sebesar 99,91%.

Faktor terjadinya peningkatan realisasi Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs pada tahun 2018-2019 di sebabkan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala terus mengupayakan peningkatan kuantitas dan kualitas ruang belajar untuk menampung peserta didik usia 13-15 tahun yang terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala juga mengupayakan pemenuhan sarana prasarana pendukung lainnya seperti pembangunan taman/lapangan upacara, rehabilitasi ruang kelas, pengadaan mebeluer, pembangunan rumah dinas, rehabilitasi perpustakaan sekolah, dan lain sebagainya.

Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dalam upaya peningkatan kuantitas dan kualitas ruang belajar satuan SMP pada tahun 2019 adalah 1) pembangunan ruang kelas baru SMPN 8 Tamban, 2) pembangunan ruang kelas baru SMPN 2 Mandastana, 3) pengadaan mebeluer di 17 kecamatan satuan pendidikan SMP Kabupaten Barito Kuala, 4) rehabilitasi ruang kelas SMPN 2 Tamban, 5) rehabilitasi ruang kelas SMPN 2 Mandastana, 6) rehabilitasi ruang kelas SMPN 5 Tamban, 7) rehabilitasi ruang kelas SMPN 2 Marabahan, 8) rehabilitasi ruang kelas SMPN 1 Alalak, 9) rehabilitasi ruang kelas SMPN 1 Belawang, 10) rehabilitasi ruang kelas SMPN 2 Anjir Muara, 11) rehabilitasi ruang kelas SMPN 3 Mandastana, 12) rehabilitasi ruang kelas SMPN 1 Marabahan, 13) rehabilitasi ruang kelas SMPN 3 Belawang, 14) rehabilitasi ruang kelas SMPN 3 Tabunganen.

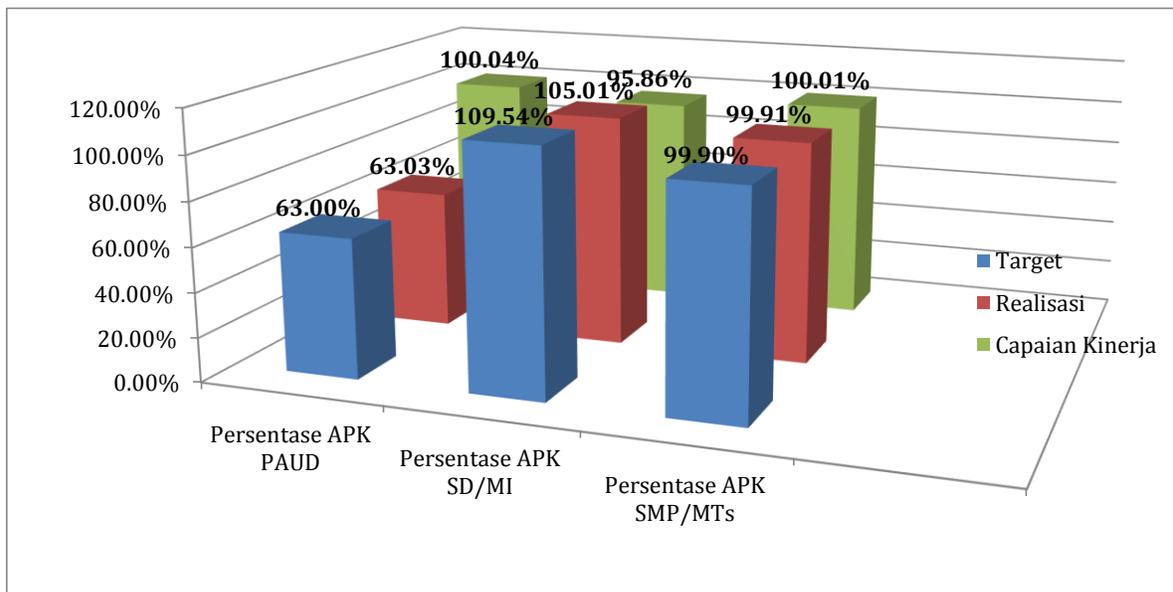
Capaian indikator Sasaran 3 "Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs" didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan : 1) pembangunan gedung sekolah, 2) penambahan ruang kelas sekolah, 3)

pembangunan taman, lapangan upacara, dan fasilitas parkir, 4) pengadaan mebeluer sekolah, 5) rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah, 6) penambahan ruang kelas sekolah (DAK), 7) rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah (DAK), 8) pengadaan computer/PC (DAK), 9) rehab jamban siswa/guru (DAK), 10) rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang praktikum sekolah (DAK), 10) penyelenggaraan paket B setara SMP.

Keberhasilan capaian indikator sasaran 1 "Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs" disebabkan telah tercapainya target program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2019. Keberhasilan capaian indikator diharapkan dapat dipertahankan melalui penguatan Program-Program Utama.

**Grafik 3.1**  
**Target, Realisasi, Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1**  
**Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala**  
**Tahun 2019**



Dari grafik di atas memperlihatkan bahwa Sasaran Strategis Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan tiga Indikator Kinerja Utama, yaitu: 1) Persentase APK PAUD, 2) Persentase APK SD/MI, dan 3) Persentase APK SMP/MTs dibawah dan atau telah melebihi target yang telah ditetapkan pada tahun 2019. Sehingga capaian kinerja pada tahun 2019 dibawah dan atau melebihi 100%.

## Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Mutu Pembelajaran

Untuk melihat capaian sasaran strategis "**Meningkatnya Mutu Pembelajaran**", maka ada 5 indikator kinerja yang digunakan, yaitu :

1. Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62
2. Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59
3. Persentase PAUD terakreditasi B
4. Persentase SD terakreditasi B
5. Persentase SMP terakreditasi B

Capaian masing-masing sasaran dengan tiga indikator tersebut pada tahun 2019 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2.6**  
**Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini**  
**dengan Capaian Tahun Lalu**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018	Tahun 2019	Selisih Capaian	Ket.
			Capaian %	Capaian %		
1.	Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62	Angka	100,02	85,35	(14,67)	Menurun
2.	Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59	Angka	100,02	87,10	(12,92)	Menurun

3.	Persentase terakreditasi B	PAUD	Persen	100	152,29	52,29	Meningkat
4.	Persentase terakreditasi B	SD	Persen	100	124,71	24,71	Meningkat
5.	Persentase terakreditasi B	SMP	Persen	105,90	103,71	(2,19)	Menurun

Indikator sasaran 2 "Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62", tahun 2019 dilihat dari segi capaian kurang dari 100%. Jika dilihat dari segi selisih capaian dari tahun sebelumnya, maka ada selisih sebesar (14,67)%. Faktor yang menjadi penyebab menurunnya capaian adalah pemberlakuan jenis soal ujian yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yaitu jenis soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) atau Keterampilan Berpikir Tataran Tinggi yang lebih memprioritaskan pembelajaran berbasis karakter.

Capaian indikator Sasaran 2 "Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62" didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan: 1) pelatihan kompetensi tenaga pendidik, 2) pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa, 3) penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar, 4) penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar, 5) monitoring, evaluasi, dan pelaporan, 6) pembinaan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) disatuan pendidikan dasar.
2. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dengan kegiatan pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)
3. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan kegiatan: 1) Pengadaan naskah, pendistribusian, pencetakan LJK UNAS SD/MI/SLB, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan pemantauan UAS/UN SD/MI/SLB, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA, 2) Pembinaan UKS SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA

Indikator sasaran 2 "Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59", tahun 2019 dilihat dari segi capaian kurang dari 100%. Jika dilihat dari segi selisih capaian

dari tahun sebelumnya, maka ada selisih sebesar (12,92)%. Faktor yang menjadi penyebab menurunnya capaian adalah system ujian yang berbeda dari tahun sebelumnya yaitu Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan pemberlakuan jenis soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) atau Keterampilan Berpikir Tataran Tinggi yang lebih memprioritaskan pembelajaran berbasis karakter. Namun, jika dilihat dari system ranking Kota/kabupaten per Provinsi Kalimantan Selatan, Ujian Nasional tingkat SMP di Kabupaten Barito Kuala mendapat peringkat ke-3 setelah Kota Banjarbaru dan Banjarmasin. Ini berarti, Kabupaten Barito Kuala merupakan Kabupaten dengan peringkat Ujian Nasional tingkat SMP tertinggi diantara Kabupaten-Kabupaten lainnya.

Capaian indikator Sasaran 2 "Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59" didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan: 1) pelatihan kompetensi tenaga pendidik, 2) pembinaan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) disatukan pendidikan dasar 4) pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa, 5) penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar, 6) penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar.
2. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan kegiatan: 1) Pengadaan raport, ijazah, STTB, STL, SD/MI, SLTP dan SLTA, 2) Pengadaan naskah, pendistribusian, pencetakan LJK UNAS SD/MI/SLB, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan pemantauan UAS/UN SD/MI/SLB, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA.

Indikator sasaran 2 "Persentase PAUD terakreditasi B" tahun 2019 dilihat dari segi capaian melebihi 100%. Peningkatan capaian terjadi sebanyak 52,29% yaitu pada tahun 2018 dengan capaian 100% meningkat pada tahun 2019 menjadi 152,29%.

Capaian indicator sasaran 2 "Persentase PAUD terakreditasi B" didukung oleh berbagai macam Program dan Kegiatan. Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala terus melakukan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas Pendidikan diantaranya melalui kebijakan peningkatan raport mutu yang mengacu pada 8 standar pendidikan yaitu 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar

pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan, dan 8) standar penilaian pendidikan. Keseluruhan standar diatas diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan diantaranya melalui Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik, Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG), Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan Terhadap Peserta Didik, Pembangunan Gedung Sekolah, Penambahan Ruang Kelas Baru, Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah, Pengadaan Mebeluer, dll. Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dalam upaya mensejahterakan tenaga pendidik PAUD memberikan insentif kepada guru TK dan PAUD sebanyak 1.375 orang.

Capaian indikator Sasaran 2 "Persentase PAUD terakreditasi B" didukung oleh Program dan Kegiatan yaitu Program Pendidikan Anak Usia Dini kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, melalui kegiatan ini Dinas Pendidikan Barito Kuala mengupayakan kegiatan sosialisasi penilaian akreditasi lembaga PAUD yang dilakukan setiap tahunnya.

Keberhasilan capaian indikator sasaran 2 Persentase PAUD terakreditasi B disebabkan telah tercapainya target program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2019. Keberhasilan capaian indikator diharapkan dapat dipertahankan melalui penguatan Program-Program Utama.

Indikator sasaran 2 "Persentase SD terakreditasi B", tahun 2019 dilihat dari segi capaian melebihi 100%. Peningkatan capaian terjadi sebanyak 24,71% yaitu pada tahun 2018 dengan capaian 100% meningkat pada tahun 2019 menjadi 124,71%.

Capaian indicator sasaran 2 "Persentase SD terakreditasi B" didukung oleh berbagai macam Program dan Kegiatan. Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala terus melakukan upaya peningkatan kualitas dan kuantatas Pendidikan diantaranya melalui kebijakan peningkatan rapot mutu yang mengacu pada 8 standar pendidikan yaitu 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan, dan 8) standar penilaian pendidikan.

Keseluruhan standar diatas diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan diantaranya melalui Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik, Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG), Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan Terhadap Peserta Didik, Pembangunan Gedung Sekolah, Penambahan Ruang Kelas Baru, Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah, Pengadaan Mebeluer, dll. Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dalam upaya mensejahterakan tenaga pendidik SD memberikan insentif kepada guru, TU, penjaga, dan tenaga kebersihan SD 611 orang.

Capaian indikator Sasaran 2 "Persentase SD terakreditasi B" didukung oleh Program dan Kegiatan yaitu Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun melalui kegiatan Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar, melalui kegiatan ini Dinas Pendidikan Barito Kuala mengupayakan kegiatan sosialisasi penilaian akreditasi tingkat SD yang dilakukan setiap tahunnya.

Keberhasilan capaian indikator sasaran 2 "Persentase SD terakreditasi B" disebabkan telah tercapainya target program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2019.

Keberhasilan capaian indikator diharapkan dapat dipertahankan melalui penguatan Program-Program Utama.

Indikator sasaran 2 Persentase "Persentase SMP terakreditasi B" tahun 2019 dilihat dari segi capaian melebihi 100%. Jika dilihat dari capaian tahun sebelumnya, maka ada selisih sebesar (2,19%). Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan target, tahun 2018 sebesar 30,35% meningkat menjadi 48,21% pada tahun 2019. Disebabkan terjadinya peningkatan angka pembagi di tahun 2019 sehingga secara matematis terjadi selisih capaian sebesar (2,19%). Namun, jika dilihat dari realisasi peningkatan terjadi setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2018 sebesar 32,14% meningkat pada tahun 2019 sebesar 50,00%.

Capaian indicator sasaran 2 "Persentase SMP terakreditasi B" didukung oleh berbagai macam Program dan Kegiatan. Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala terus melakukan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas Pendidikan diantaranya melalui kebijakan peningkatan rapot mutu yang mengacu pada 8 standar pendidikan

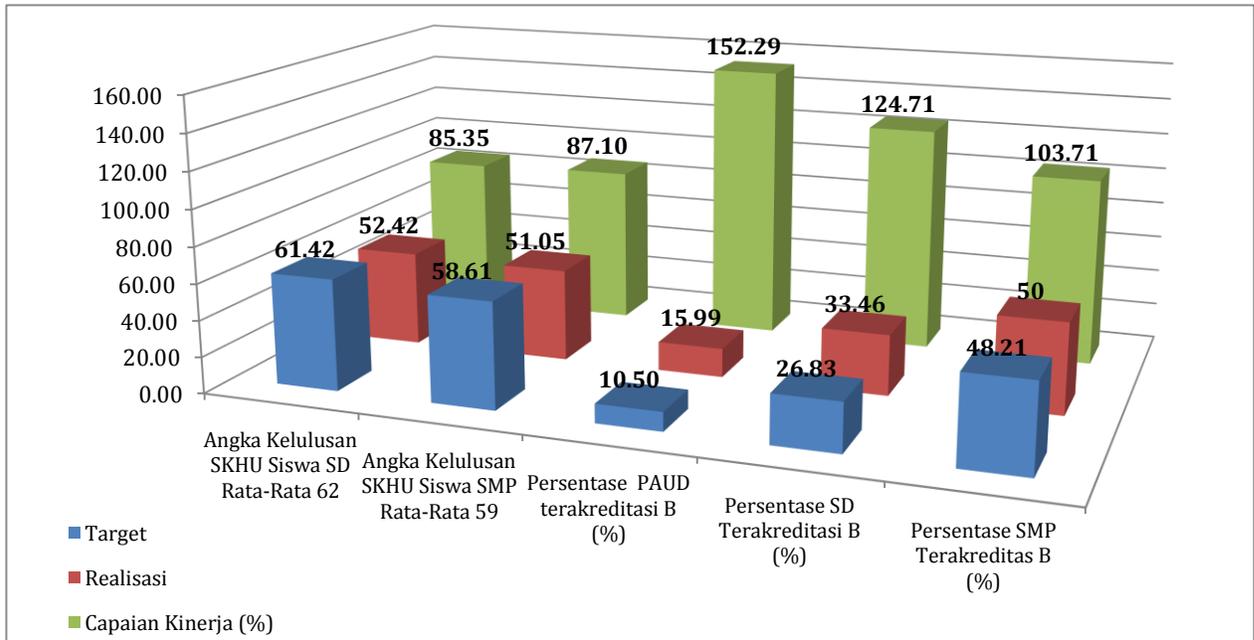
yaitu 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan, dan 8) standar penilaian pendidikan. Keseluruhan standar diatas diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan diantaranya melalui Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik, Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG), Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan Terhadap Peserta Didik, Pembangunan Gedung Sekolah, Penambahan Ruang Kelas Baru, Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah, Pengadaan Mebeluer, dll. Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dalam upaya mensejahterakan tenaga pendidik SMP memberikan insentif kepada guru, TU, penjaga, dan tenaga kebersihan SMP 192 orang.

Capaian indikator Sasaran 2 "Persentase SMP terakreditasi B" didukung oleh Program dan Kegiatan yaitu Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun melalui kegiatan Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar, melalui kegiatan ini Dinas Pendidikan Barito Kuala mengupayakan kegiatan sosialisasi penilaian akreditasi tingkat SD yang dilakukan setiap tahunnya.

Keberhasilan capaian indikator sasaran 2 Persentase SMP terakreditasi B disebabkan telah tercapainya target program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2019. Keberhasilan capaian indikator diharapkan dapat dipertahankan melalui penguatan Program-Program Utama.

### **Grafik 3.2**

#### **Target, Realisasi, Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala Tahun 2019**



Dari grafik di atas memperlihatkan bahwa Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Pembelajaran dengan lima Indikator Kinerja Utama, yaitu: 1) Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62, 2) Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59 masih dibawah target sedangkan 1) Persentase PAUD terakreditasi B, 2) Persentase SD terakreditasi B, 3) Persentase SMP terakreditasi B telah melebihi target yang telah ditetapkan pada tahun 2019. Sehingga capaian kinerja untuk sasaran strategis 2 pada tahun 2019 melebihi 100%.

**Tabel 3.2.7**  
**Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan**  
**Capaian Target RENSTRA**

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	Target Akhir RENSTRA	Capaian (%)	Ket
1.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	63,03%	70,00%	90,04	(6.97%)

<b>2.</b>	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	105,01%	109,57%	95,84	<b>(4.56%)</b>
<b>3.</b>	Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SMP/MTs	Persen	99,91%	100,00	99,91	<b>(0.09%)</b>
<b>4.</b>	Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62	Angka	52,42 (Nilai)	62,00 (Nilai)	84,55	<b>(9.58)</b>
<b>5.</b>	Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59	Angka	51,05 (Nilai)	59,00 (Nilai)	86,53	<b>(7.95)</b>
<b>6.</b>	Persentase PAUD terakreditasi B	Persen	15,99%	14,08%	113,57	<b>1.91</b>
<b>7.</b>	Persentase SD terakreditasi B	Persen	33,46%	43,38%	77,13	<b>(9.92%)</b>
<b>8.</b>	Persentase SMP terakreditasi B	Persen	50,00%	94,64%	52,83	<b>(44.64%)</b>

Capaian kinerja berdasarkan perbandingan realisasi dan capaian target RENSTRA adalah sebagai berikut:

1. Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) PAUD dengan realisasi tahun 2019 sebesar 63,03% dan target akhir RENSTRA sebesar 70,00%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 90,04%. Ini berarti Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala masih mempunyai capaian target sebanyak 6,97% yang harus dikejar sampai akhir tahun 2020.
2. Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SD/MI dengan realisasi tahun 2019 sebesar 105,01% dan target akhir RENSTRA sebesar 109,57%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 95,84%. Ini berarti Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala masih mempunyai capaian target sebanyak 4,56% yang harus dikejar sampai akhir tahun 2020.
3. Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SMP/MTs dengan realisasi tahun 2019 sebesar 99,91% dan target akhir RENSTRA sebesar 100,00%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 99,91%. Ini berarti Dinas

Pendidikan Kabupaten Barito Kuala masih mempunyai capaian target sebanyak 0,09% yang harus dikejar sampai akhir tahun 2020.

4. Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62 dengan realisasi tahun 2019 sebesar 52,42 dan target akhir RENSTRA sebesar 62. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 84,55%. Ini berarti Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala masih mempunyai capaian target sebanyak 9,58% yang harus dikejar sampai akhir tahun 2020.
5. Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 59 dengan realisasi tahun 2019 sebesar 51,05 dan target akhir RENSTRA sebesar 59. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 86,53%. Ini berarti Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala masih mempunyai capaian target sebanyak 7,95% yang harus dikejar sampai akhir tahun 2020.
6. Persentase PAUD terakreditasi B dengan realisasi tahun 2019 sebesar 15,99% dan target akhir RENSTRA sebesar 14,08%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 113,57%.
7. Persentase SD terakreditasi B dengan realisasi tahun 2019 sebesar 33,46% dan target akhir RENSTRA sebesar 43,38%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 77,13%. Ini berarti Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala masih mempunyai capaian target sebanyak 9,92% yang harus dikejar sampai akhir tahun 2020.
8. Persentase SMP terakreditasi B dengan realisasi tahun 2019 sebesar 50,00% dan target akhir RENSTRA sebesar 94,64%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 52,83%. Ini berarti Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala masih mempunyai capaian target sebanyak 44,64% yang harus dikejar sampai akhir tahun 2020.

**Tabel 3.2.8**

**Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2019 dengan Capaian Provinsi dan Nasional**

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	Capaian Provinsi	Capaian Nasional	Ket.
1.	Persentase	Persen	63,03	45,56	38,91	Lebih tinggi

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	Capaian Provinsi	Capaian Nasional	Ket.
	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD					dari Capaian Provinsi dan Nasional
2.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	105,01	104,25	103,54	Lebih tinggi dari capaian Provinsi dan Nasional
3.	Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SMP/MTs	Persen	99,91	96,13	100,86	Lebih tinggi dari capaian Provinsi dan lebih rendah dari capaian Nasional
4.	Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62	Nilai	52,42	-	-	Tidak ada pembandingan
5.	Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59	Nilai	51,05	51,73	52,82	Lebih rendah dari capaian Provinsi dan Nasional
6.	Persentase PAUD terakreditasi B	Persen	15,99	32,80	24,40	Lebih rendah dari capaian Provinsi dan Nasional
7.	Persentase SD terakreditasi B	Persen	33,46	78,90	83,50	Lebih rendah dari capaian Provinsi dan

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	Capaian Provinsi	Capaian Nasional	Ket.
						Nasional
8.	Persentase SMP terakreditasi B	Persen	50,00	84,20	76,80	Lebih rendah dari capaian Provinsi dan Nasional

Sumber: <https://npd.kemdikbud.go.id/>

Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2019 dengan Capaian Provinsi dan Nasional adalah sebagai berikut:

1. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 63,03%, capaian Provinsi sebesar 45,56%, dan capaian nasional sebesar 38,91%.
2. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 105,01%, capaian Provinsi sebesar 104,25%, dan capaian nasional sebesar 103,54%.
3. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 99,91%, capaian Provinsi sebesar 96,13%, dan capaian nasional sebesar 100,86%.
4. Angka Kelulusan SKHU Siswa SD Rata-Rata 62.
5. Angka Kelulusan SKHU Siswa SMP Rata-Rata 59, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 51,05, capaian Provinsi sebesar 51,73, dan capaian nasional sebesar 52,82.
6. Persentase PAUD terakreditasi B, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 15,99%, capaian Provinsi sebesar 32,80% , dan capaian nasional sebesar 24,40%
7. Persentase SD terakreditasi B, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 33,46%, capaian Provinsi sebesar 78,90%, dan capaian nasional sebesar 83,50%.

8. Persentase SMP terakreditasi B, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 50,00%, capaian Provinsi sebesar 84,20%, dan capaian nasional sebesar 76,80%.

### 3.3. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 340.483.190.398 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 327.738.757.561 atau dengan serapan dana APBD mencapai 96,12%.

Komposisi belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala untuk tahun 2018, sebagai berikut :

**Tabel 3.3.1**  
**Komposisi Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala**  
**Tahun Anggaran 2019**  
**(Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI)**

No	Uraian	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Langsung	47.368.049.568	46.525.207.005	98,22
2	Belanja Tidak Langsung	310.060.078.281	287.227.395.618	92,64
<b>Jumlah</b>		<b>357.428.127.849</b>	<b>333.752.602.623</b>	<b>93,38</b>

*Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) Pelaksanaan Program Kegiatan Pembangunan Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019*

Tabel di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 13,94% terhadap realisasi belanja Kabupaten Barito Kuala tahun 2019, dan sisanya sebesar 86,06% disumbangkan belanja tidak langsung.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja RPJMD Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 35.763.132.565 dengan realisasi sebesar Rp. 35.129.489.777 atau 98,23 %, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3.2**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran**  
**Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis**  
**dan Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala**  
**Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Pagu Anggaran</b>	<b>Realisasi Anggaran</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	Rp. 23.208.568.545	Rp. 23.054.421.901	99,34
<b>2</b>	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	Rp. 12.554.564.020	Rp. 12.075.067.876	96,18
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 35.763.132.565</b>	<b>Rp. 35.129.489.777</b>	<b>98,23</b>

*Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) Pelaksanaan Program Kegiatan Pembangunan Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 & Laporan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2019 Anggaran Perubahan.*

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2019.

Selain itu, terdapat pula program dan kegiatan tugas pembantuan pada Tahun Anggaran 2019. Realisasi anggaran dan capaian indikator kinerja Program/Kegiatan Tugas Pembantuan pada tahun 2019, dapat diuraikan sebagai berikut:

Program/Kegiatan Tugas Pembantuan pada tahun 2019 adalah seluruh Program/Kegiatan yang berada di Bidang Sekretariat Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala. Adapun Program/Kegiatan diantaranya adalah :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan sebagai berikut :
  - 1) Penyediaan surat menyurat, 2) penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik, 3) penyediaan jasa kebersihan kantor, 4) penyediaan alat tulis kantor, 5) penyediaan barang cetakan dan penggandaan, 6) penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, 7) penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, 8) penyediaan makanan dan minuman, 9) rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, dan 10) rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah. Adapun realisasi capaian kinerja Program Pelayanan Administrasi Perkantoran sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar 99,12%
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan sebagai berikut :
  - 1) pengadaan kendaraan dinas/operasional, 2) pengadaan perlengkapan gedung kantor, 3) pengadaan peralatan gedung kantor, 4) pengadaan mebeluer 5) pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, 6) pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor, 7) pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor, dan 8) rehabilitasi sedang/berat gedung kantor. Adapun realisasi capaian kinerja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sebesar 99,50% dengan realisasi anggaran sebesar 99,53%

3. Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal. Adapun capaian kinerja Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar 96,45%
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan sebagai berikut : 1) penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, 2) penyusunan pelaporan keuangan semesteran, 3) penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun. Adapun realisasi capaian kinerja Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sebesar 93,33% dengan realisasi anggaran sebesar 91,89%
5. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan sebagai berikut : 1) Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTs serta pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan non Islam serta SD dan SMP, 2) Penyediaan dana pengembangan sekolah untuk SD/MI dan SMP/MTs, 3) Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar, 4) Monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Adapun capaian kinerja Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar 98,42%
6. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dengan kegiatan sebagai berikut: 1) Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, 2) Pengembangan system pendataan dan pemetaan pendidikan dan tenaga kependidikan, 3) Pengembangan system penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik. Adapun capaian kinerja Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar 99,70% dengan realisasi anggaran sebesar 91,11%
7. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan kegiatan Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan. Adapun capaian kinerja Program Manajemen Pelayanan Pendidikan sebesar 90,18% dengan realisasi anggaran sebesar 87,20%

Adapun pagu anggaran untuk keseluruhan tugas pembantuan adalah sebesar Rp. 11.604.917.003 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.395.717.228 atau sebesar 98,20% dengan capaian kinerja fisik keseluruhan sebesar 97,53%.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2019 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.3.3**  
**Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran**  
**Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala**  
**Tahun 2019**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	3	98,64	Rp. 23.054.421.901	99,34
2	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	5	110,63	Rp. 12.075.067.876	96,18
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>104,64</b>	<b>Rp. 35.129.489.777</b>	<b>98,23</b>

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2019 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala.

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat mayoritas dari 2 sasaran menunjukkan pencapaian  $\geq 100\%$  yaitu sebanyak 2 sasaran. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

**Tabel 3.3.4**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran**  
**Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala**  
**Tahun 2019**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan	3	98,64	99,34	(0,7)
2	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	5	110,63	96,18	14,45
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>104,64</b>	<b>98,23</b>	<b>6.41</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada sasaran 1 "Meningkatnya Akses Sarana dan Prasarana Pendidikan", 3 indikator kinerja utama dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 98,64%. Melalui serapan persentase realisasi anggaran sebesar 99,34%, maka didapat tingkat efisiensi sebesar (0,7%). Pada sasaran 2 "Meningkatnya Mutu Pembelajaran", 5 indikator kinerja utama dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 110,63%. Melalui serapan persentase realisasi anggaran sebesar 96,83%, maka didapat tingkat efisiensi sebesar 14,45.



## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Penjelasan Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja dan Kategorinya

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKIP Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 ini dapat menggambarkan Keberhasilan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan.

Dalam tahun 2019 Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala menetapkan sebanyak 2 sasaran strategis dengan 8 indikator kinerja sesuai dengan Rencana Strategis dan Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2019.

Secara rinci **pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2019** dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 terdiri dari 3 indikator dengan nilai 98,64%
2. Sasaran 2 terdiri dari 5 indikator dengan nilai 110,63%

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 sasaran tersebut, secara umum masih dibawah target dan atau melebihi target. Dalam Tahun Anggaran 2019 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala DPA Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 357.428.127.849 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 333.752.602.623 atau dengan serapan dana APBD mencapai 93,38%, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2019 Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 23.675.525.226 atau 6,62%.

Adapun anggaran belanja yang terkait dengan pencapaian sasaran tahun 2019 adalah sebesar Rp. 35.763.132.565 dengan realisasi sebesar Rp. 35.129.489.777 atau 98,23%.

#### **4.2 Hambatan dan Saran Perbaikan**

Secara umum dapat dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 belum/melebihi target indicator. Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala berkomitmen untuk meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja melalui penguatan program dan kegiatan utama yang dibantu dengan program dan kegiatan pendukung.

**Marabahan, Februari 2020**  
**Kepala Dinas Pendidikan,**

**H. SUMARJI, S.Pd, M.AP**  
**Pembina UtamaMuda**  
**NIP 19640419 198601 1 002**